

Kesetaraan Laki-laki dan Perempuan sebagai Manusia dalam Islam

<"xml encoding="UTF-8?">

Islam menghormati kodrat dan penciptaan wanita dan tidak menganggap kodrat laki-laki dan perempuan sebagai dua hal yang berbeda

Islam telah memperhatikan persoalan perempuan dari berbagai aspek politik, hukum, sosial, dan agama (agama, sejarah, dan hukum). Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, memiliki banyak ayat tentang perempuan dan masalah mereka. Oleh karena itu, salah satu surah Al-Qur'an adalah tentang perempuan, yang dikenal sebagai Surah An-Nisa [surah keempat Al-Qur'an, [dengan 176 ayat. Judul tersebut berasal dari banyak referensi tentang perempuan

Banyak diskusi juga terjadi saat ini tentang kesetaraan gender dalam Islam. Sering disindir bahwa tidak ada kesetaraan gender dalam Islam dan banyak kritik mengenai perlakuan terhadap gender. Banyak orang mengajukan beberapa tuduhan bahwa Islam mendiskriminasi perempuan

Islam mengakui kesetaraan laki-laki dan perempuan tetapi sangat menekankan bahwa peran dan tanggung jawab tidak sama dan berbeda. Al-Qur'an menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan adalah setara secara spiritual. "Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Allah benar-benar Maha (Mengetahui, Maha Mengetahui." (Quran 49:13

Harus diakui bahwa setiap gender memiliki kekuatan dan kelemahan yang mungkin tumpang tindih atau tidak. Dalam aspek-aspek tertentu, salah satu jenis kelamin memiliki keunggulan dibanding yang lain, sedangkan pada aspek lainnya, jenis kelamin yang lain memiliki :keunggulan. Terlepas dari perbedaan-perbedaan ini, Allah menyatakan dalam Al-Qur'an

Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia" orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau (sedikitpun." (Quran 4:124

Pemimpin Revolusi Islam Ayatullah Sayid Ali Khamenei dalam pertemuan dengan ratusan perempuan Iran terkemuka di Husainiyah Imam Khomeini pada 4 Januari 2023, mengatakan,

“Salah satu poin yang ingin saya bicarakan hari ini adalah sudut pandang Islam terhadap gender dan isu perempuan. Mengenai sudut pandang Islam, dapat dikatakan bahwa Islam melihat individu sebagai manusia ketika menilai mereka atas dasar Islam dan sebagai pribadi.

Pria dan wanita tidak memiliki prioritas satu sama lain. Mereka tidak berbeda dalam hal ini. Kesetaraan laki-laki dan perempuan dalam hal kemanusiaan dan nilai-nilai Islam merupakan
”.salah satu prinsip Islam yang jelas. Tidak ada keraguan tentang ini

Karena fakta bahwa perempuan dilahirkan dengan kemampuan untuk melahirkan anak, dan secara alami lebih siap untuk merawat kebutuhan bayi yang baru lahir, Islam telah menempatkan mereka peran yang lebih sentral dalam hal pengasuhan anak. Ini tidak berarti bahwa laki-laki tidak memiliki peran apa pun dalam hal ini. Itu hanya berarti ayah memiliki peran pendukung sedangkan ibu memiliki peran dan tanggung jawab utama dalam mengasuh
.anak yang masih kecil

Jika peran ini dibalik, maka masalah sosial memang muncul. Tidak ada persamaan fisik antara laki-laki dan perempuan kecuali bahwa mereka berdua adalah manusia. Perbedaannya luar
.biasa dan unik

Dalam beberapa aspek, perempuan itu unik dan laki-laki tidak dapat melakukan fungsi yang
.mampu dilakukan oleh perempuan, misalna melahirkan anak

Tidak ada perbedaan [di antara mereka]. Artinya, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan“ perempuan dari segi nilai kemanusiaan dan keislaman. Islam memandang laki-laki dan perempuan sebagai manusia. [Tidak satu pun] lebih disukai daripada yang lain. Tentu saja, tugas laki-laki dan perempuan berbeda, tetapi ada keseimbangan. Saat kita melihat tanggung jawab, penekanannya terletak pada karakteristik alami laki-laki dan perempuan. Ada perbedaan
.tertentu antara laki-laki dan perempuan, yaitu pada kodrat perempuan dan kodrat laki-laki

Ada perbedaan dalam tubuh, jiwa, dan hal-hal spiritual mereka. Tugas mereka sesuai dengan perbedaan ini. Perbedaan ini berdampak pada jenis tanggung jawab yang diberikan kepada pria dan wanita. Ini ada hubungannya dengan sifat feminin dan maskulin. Tidak ada [gender] yang harus bertindak dengan cara yang bertentangan dengan sifat mereka,” kata Ayatollah
(Khamenei. (4 Januari 2023

.Al-Qur’an berulang kali menekankan kesetaraan spiritual laki-laki dan perempuan

Wanita dapat mencapai semua ketinggian spiritual yang dapat dicapai pria. Al-Qur'an juga menekankan bahwa laki-laki dan perempuan akan mendapatkan balasan yang sama di akhirat atas perbuatan mereka di dunia ini

Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. (Quran 33:35)

Tidak diragukan lagi, seperti di masa lalu pandangan patriarki dan merendahkan perempuan telah merugikan laki-laki dan perempuan, keyakinan ekstrim feminisme akan lebih merugikan laki-laki dan perempuan

Sudut pandang Islam yang seimbang tidak menerima sikap ekstrim apapun. Berdasarkan ajaran Al-Qur'an, laki-laki dan perempuan adalah sama dalam esensi kemanusiaan mereka tetapi memiliki dua karakteristik yang berbeda